

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak Bursa Efek Indonesia dibuka, investasi pada pasar modal adalah salah satu alternatif yang mudah diakses bagi masyarakat luas. Pasar modal juga berperan penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus yaitu fungsi keuangan dan fungsi ekonomi.¹ Pasar modal (*Capital Market*) adalah pasar yang didalamnya memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan seperti surat utang (obligasi), saham, reksadana, instrumen derivative maupun instrumen lainnya.²

Dalam aspek lain pasar modal juga berperan sebagai indikator berkembangnya perekonomian suatu negara. Pasar modal memfasilitasi dan menghubungkan antara pihak surplus dana dan pihak yang kekurangan dana dalam kerangka investasi. Disini pasar modal berperan penting, mengingat akan berkembangnya pertumbuhan investasi yang berarti terjadi pergerakan ekonomi secara *stirle*, mulai dari sektor keuangan hingga sektor riil.³

Pasar modal sama halnya dengan sarana pendanaan bagi perusahaan ataupun institusi lain (misalnya pemerintah), serta sebagai

¹Haris Nandar et al, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi DiPasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Lain Zawiyah Cot Kala Langsa, *Jurnal Kitabah*, Vol 2. No. 2. 2018, h. 180.

² Rivai Veithzal. *Islamic Financial Management*, (Bogor:Penerbit Ghalia Indonesia, 2010), h. 531.

³ Nor Hadi. *Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013), hal9.

sarana untuk kegiatan berinvestasi. Dengan kata lain pasar modal memberikan berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan lainnya.⁴ Pasar modal berperan penting bagi perekonomian negara, karena pasar modal melakukan dua fungsi se kaligus, yaitu sebagai sarana fasilitas untuk melakukan interaksi penyediaan dana atau sebagai sarana wahana bagi perusahaan untuk memperoleh dana dari pemodal (investor). Dana yang didapat dari pasar modal bisa digunakan untuk meningkatkan usaha, eksplanasi, dan lain-lain. Serta pasar modal bisa menjadi sarana penyedia mekanisme transaksi untuk masyarakat dalam berinvestasi dari berbagai instrumen keuangan seperti -saham, reksadana, obligasi dan lain-lain. Sehingga, masyarakat bisa menginvestasikan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan -risiko masing-masing -instrumen.

Namun kegiatan investasi yang terjadi di Indonesia merupakan hal yang baru bagi masyarakat, dibandingkan dengan negara lain animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih rendah yang berjumlah hanya sekitar 0,15%, sedangkan penduduk Malaysia berjumlah sekitar 15%, singapura 30% dan Australia 30%⁵Minimnya pemahaman dan pengetahuan

⁴ Rivai Veithzal. *Islamic Financial Management*, (Bogor:Penerbit Ghalia Indonesia, 2010), h. 531.

⁵Rizki Chaerul Pajar, “*Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*”, (Skripsi,Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), h. 3.

masyarakat Indonesia menjadi penyebab kemungkinan rendahnya animo masyarakat untuk berinvestasi pada pasar modal .⁶

Sementara untuk melakukan aktivitas investasi, pemahaman dan pengetahuan dasar terhadap investasi sangat penting guna menghindari praktik-praktik dalam investasi yang tidak rasional (judi), penipuan, budaya ikut ikutan dan resiko kerugian saat berinvestasi pada pasar modal seperti dalam instrumen investasi saham. Untuk menghindari hal-hal tersebut hendaknya dalam melakukan segala aktivitas ekonomi harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariat yang dalam transaksinya tidak merugikan salah satu pihak saja.⁷ Karena investasi merupakan salah satu kegiatan muamalah yang dianjurkan sekali dengan adanya investasi, harta yang kita miliki menjadi produktif, juga menjadi manfaat bagi orang lain. Karena Investasi merupakan perjanjian bagi sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan mendapat sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang.⁸

Oleh karena itu, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman investasi serta menumbuhkembangkan pasar modal di Indonesia, maka Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) beserta

⁶ Mumuh Mulyana Et.Al, “Mengukur Pengetauan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi”.(*Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*. Vol 3 No 1. 2019). h. 31.

⁷Laili Karuma, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasidi Pasar Modal Syariah,” (Skripsi: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018), h. 1.

⁸ Eduardus Tendelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi I, cet. I (Yogyakarta: BPFE, 2001), h. 1.

perusahaan perusahaan sekuritas kemudian melaksanakan berbagai program edukasi seperti seminar, *talk show*, workshop interaktif dan Sekolah/Pelatihan Pasar Modal (SPM/PPM).⁹Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi dengan mendirikan Galeri Investasi sebagai salah satu langkah menjaring investor-investor baru dari kalangan mahasiswa.¹⁰Untuk membangun minat mahasiswa dalam berinvestasi diperlukan pemahaman yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis dalam menganalisis efek-efek yang akan dibeli.¹¹ Berinvestasi di pasar modal selain menghasilkan keuntungan, juga terdapat risiko di dalamnya, termasuk saham, yang dikenal memiliki risiko yang tinggi disamping keuntungan yang tinggi.

Untuk menghindari berbagai resiko yang akan timbul dalam berinvestasi maka diperlukan pertimbangan-pertimbangan yang baik dan benar dalam berinvestasi. Oleh karena itu Universitas Nurul Jadid mendirikan Galeri Investasi yang bekerjasama dengan UIN Sunan Ampel yang bertujuan untuk menjadi suatu lembaga pendidikan yang berperan dalam menghasilkan sumberdaya yang unggul, dan mengembangkan skill dan pemahaman mahasiswanya dalam melakukan investasi. Pengetahuan dan pemahaman investasi di pasar modal bagi mahasiswa harus dipelajari

⁹Luh Komang Merawati Dan I Putu Mega, “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa”, (*Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, Vol 10. No. 2, 2015), h. 105.

¹⁰ Lukman Hidayat Et Al, “Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi”, (*Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi* Vol 3 No 2, 2019), h. 63

¹¹ Abdul Halim. *Analisis Investasi Di Aset Keuangan*. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2015), 6.

sedini mungkin khususnya bagi mahasiswa yang mengambil jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Dan Jurusan Ekonomi Fakultas Sosial Dan Humaniora Universitas Nurul Jadid. Mahasiswa perlu memahami berbagai analisis dalam investasi agar mahasiswa mengenal investasi dengan baik sehingga tidak akan mengalami kerugian ketika berinvestasi. Karena mahasiswa memiliki potensi besar menjadi investor pada pasar modal. Dan tidak dapat dipungkiri pula bahwasanya mahasiswa merupakan salah satu calon investor muda yang paling menarik karena telah mempunyai dasar pemahaman pengetahuan investasi yang didapatkan sejak memasuki dunia perkuliahan. Sehingga mahasiswa tidak hanya konsumtif namun dapat berperan langsung dalam dunia investasi.

Diawali dengan seminar “Sekolah Pasar Modal” Universitas Nurul Jadid melakukan open akun pasar modal bersama galeri investasi syariah UIN Sunan Ampel dan Indoprimer Sekuritas dengan menggunakan aplikasi ipot-go. Ipot-go adalah platform investasi online terintegrasi dari PT Indo Primer sekuritas yang berupa aplikasi keuangan yang terintegrasi sehingga dapat memberi kemudahan kepada pengguna untuk berinvestasi dalam instrumen reksadana, saham dan ETF sekaligus dalam satu akun, satu platform, satu bank pembayaran dan satu reporting.

Dalam seminar pasar modal tersebut, bapak Asikin Ashar, ME memberikan banyak edukasi tentang dasar-dasar investasi, modal minimal serta keuntungan yang akan didapat setelah berinvestasi. Dalam melakukan

investasi mahasiswa diharuskan mengetahui dan memahami instrumen apa yang cocok untuk melakukan investasi.

Dilanjutkan dengan proses open account serentak oleh mahasiswa Universitas Nurul Jadid yang di pandu langsung oleh Dr. Hj Fatmah, ST,MM dengan beberapa mahasiswa UINSA yang bekerja sama dengan PT Indoprimier Sekuritas dengan memakai aplikasi IPOT GO (*Indo Premier Online Technology*) yang merupakan dari PT Indoprimier Sekuritas untuk mempermudah pengelola Galeri Investasi Syariah UNUJA dalam membantu investornya.

Setelah mengikuti panduan dari Dr Fatmah akhirnya banyak mahasiswa Unuja yang berhasil mempunyai akun di IpotGo. Berikut ini merupakan daftar Mahasiswa yang sudah Open Account di IpotGo bersama Indoprimier Sekuritas:

Table 1. Data Mahasiswa Open Account UNUJA

No	Nama	Fakultas	Jurusan	Semester
1	Ayu Mutmainnah	FAI	Ekonomi Syariah	VII B
2	Fitriya Anwar	FAI	Ekonomi syariah	VII B
3	Hesty Pratiwi	FAI	Ekonomi Syariah	VII B
4	Yofiana Fitri	FAI	Ekonomi Syariah	V D
5	Kholilatus Sholehah	FAI	Ekonomi Syariah	VII B
6	Dinda Febrianti Putri	FAI	Ekonomi Syariah	V D
7	Sofiatul Mukarromah	FAI	Ekonomi Syariah	V D
8	M. Hibatullah Huwaidi	FAI	Ekonomi Syariah	VII A

9	Firdiyatul Jannah	FAI	Ekonomi Syariah	VII B
10	Afifatur Rodiyah	FAI	Ekonomi Syariah	VII B
11	Imroatul Hasanah	FAI	Ekonomi Syariah	VII B
12	Holifatul Muhaddibah	FAI	Ekonomi Syariah	VII B
13	Kuntum Ila Amaliya	FAI	Ekonomi Syariah	VII B
14	Jazila Turrahmania	FAI	Ekonomi Syariah	VII B
15	Nur Aini	FAI	Ekonomi Syariah	VII B
16	Faizatul Ummah	FAI	Ekonomi Syariah	VII B
17	ImronMudlori	FAI	Ekonomi Syariah	V
18	Ishomudin	FAI	Ekonomi Syariah	V
19	YusrilMahendra	FAI	Ekonomi Syariah	V
20	Amir Muayyad	FAI	Ekonomi Syariah	V
21	AinulYaqin	FAI	Ekonomi Syariah	VII A
22	Khoirul Anwar	FAI	Ekonomi Syariah	V
23	NurMahmudi	FAI	Ekonomi Syariah	VIIA
24	SitiRokaiyah	FAI	Ekonomi Syariah	V
25	HengkiWahyu P	FAI	Ekonomi Syariah	V B
26	Abdul Hafid	FAI	Ekonomi Syariah	V A
27	HalimiFauzen	FAI	Ekonomi Syariah	V B
28	SyaifulGufron	FAI	Ekonomi Syariah	V B
29	VinaYuliHabsari	FAI	Ekonomi Syariah	V C
30	Firman	FAI	Ekonomi Syariah	V A
31	Nur Muhammad Subhan	FAI	Ekonomi Syariah	V A
32	Indah Susrianti	FAI	Ekonomi Syariah	V C
33	Siti Ibra Sonia	FAI	Ekonomi Syariah	V C
34	Roisul Muhtadin	FAI	Ekonomi Syariah	V C
35	Syaiful Gufron	FAI	Ekonomi Syariah	V B
36	Habibatur Rizkiyah	FAI	Ekonomi Syariah	V C

37	Andre Dimas F.P	FAI	Ekonomi Syariah	V A
38	Dwi Agraini N	FAI	Ekonomi Syariah	V C
39	Indah Oktavia S	FAI	Ekonomi Syaria	V D
40	Emilia Rosa	FAI	Ekonomi Syariah	V D
41	Muniva Muslimah	FAI	Ekonomi Syariah	V D
42	Nuril Fitriani	FAI	Ekonomi Syariah	V C
43	Lilik Handayani	FAI	Ekonomi Syariah	V D
45	Halimy Fauzen	FAI	Ekonomi Syariah	V B
46	Lailatus Sa'adah	FAI	Ekonomi Syariah	V C
47	Siti Zulaikha	FAI	Ekonomi Syariah	V C
48	Saida Salsabila	FAI	Ekonomi syariah	V D
49	Nurul Hidayati	FAI	Ekonomi Syariah	VII C
50	Aisyah	FAI	Ekonomi Syariah	V D
51	Wildad Ulfatul M.H	FAI	Ekonomi Syariah	V C
52	Nailis Sa'adah Ali	FAI	Ekonomi Syariah	V D
53	Isna Shifa	FAI	Ekonomi Syariah	V C
54	Fitria Nur Aini	FAI	Ekonomi Syariah	V C
55	Yunita Muamaliah	FAI	Ekonomi Syariah	V D

Pada kenyatannya edukasi dan open akun tidak berpengaruh bagi mahasiswa untuk melakukan investasi. Seiring berjalannya waktu mahasiswa yang aktif dalam berinvestasi pada GIS UNUJA hanya segelintir orang saja. Hal ini disebabkan karena pembukaan rekening awal gratis, sehingga banyak mahasiswa yang hanya ikut-ikutan saja.

Tabel 2. Data Mahasiswa yang Menjadi Investor Galeri Investasi Syariah

Universitas Nurul Jadid

No	Nama	Perusahaan	Kode
1	M Hibatullah Huwaidi	Media Nusantara Citra Tbk & PT Bukit Asam Tbk	MNMC & PTBA
2	Ainul Yakin	Bank Central Asia Tbk	BBCA
3	Hesty Pratiwi	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM

Dilihat dari fenomena – fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa tentang investasi yaitu kurangnya pemahaman dan pelatihan bagi mahasiswa terkait investasi dikarenakan edukasi tentang pasar modal hanya dilakukan waktu seminar pertama kali saja namun tidak berlanjut pada seminar berikutnya. Dalam jurusan tertentu seperti Ekonomi Syariah dan Perbankan mendapatkan pembelajaran yang memberikan pengetahuan dasar tentang -investasi kepada mahasiswa diantaranya yakni mata kuliah manajemen investasi dan portofolio. Pada mata kuliah tersebut, mahasiswa diberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pasar modal dan dasar-dasar dalam berinvestasi dan juga jenis-jenis investasi serta manfaat investasi bagi kesehatan finansial ekonomi seseorang.

Namun mata kuliah tersebut baru di dapat pada semester 6 sedangkan semester 5 ke bawah tidak memperoleh mata kuliah tersebut, sedangkan mahasiswa harus mengetahui bagaimana menganalisis jenis, resiko dan keuntungan pada perusahaan yang akan di dapat dalam berinvestasi dimana hal tersebut merupakan hal yang menjadi dasar untuk melakukan investasi dan terjun langsung di pasar modal. Kemudian

kurangnya pemahaman mahasiswa terkait dengan tingkat keuntungan yang belum pasti membuat mahasiswa masih ragu untuk melakukan investasi, serta kurangnya pengetahuan tentang modal yang dibutuhkan dalam investasi menjadi salah satu kendala terbesar mahasiswa. Hal ini terkait uang saku mahasiswa yang kemudian timbullah berbagai macam pemikiran mahasiswa yang bisa mendorong mahasiswa untuk berinvestasi atau justru sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang perlunya pemahaman mahasiswa dalam berinvestasi yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Instrumen Investasi Saham pada Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, serta mengingat adanya keterbatasan pada diri penulis baik keterbatasan waktu, maupun keilmuan yang dimiliki, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Pemahaman mahasiswa yang telah menjadi investor dan mahasiswa yang belum menjadi investor terhadap instrument investasi saham yang ada di Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid
2. Hal-hal yang menjadi kendala bagi mahasiswa untuk melakukan investasi saham.
3. Faktor pendukung bagi mahasiswa untuk melakukan investasi saham.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa yang telah menjadi investor dan mahasiswa yang belum menjadi investor terhadap instrument investasi saham yang ada di Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid?
2. Apa saja faktor penghambat pemahaman bagi mahasiswa dalam melakukan investasi?
3. Apa saja faktor pendukung pemahaman bagi mahasiswa dalam melakukan investasi?

D. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa yang telah menjadi investor dan mahasiswa yang belum menjadi investor terhadap instrument investasi saham yang ada pada Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat bagi mahasiswa dalam berinvestasi.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung pemahaman mahasiswa dalam melakukan investasi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, objek penelitian, pihak lembaga yang terkait dan masyarakat umum.

Berdasarkan uraian tersebut manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah, memperdalam dan memperluas pengetahuan keilmuan dan praktik bagi mahasiswa dalam berinvestasi saham.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

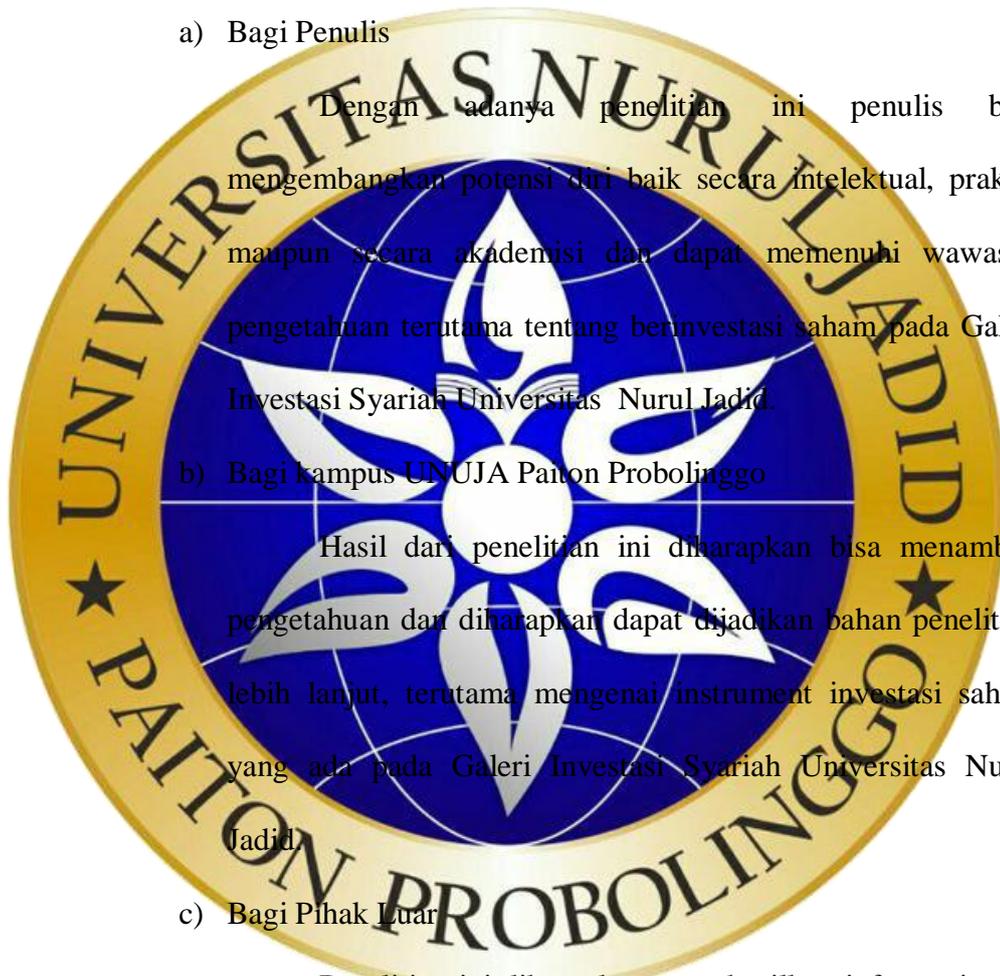
Dengan adanya penelitian ini penulis bisa mengembangkan potensi diri baik secara intelektual, praktik maupun secara akademisi dan dapat memenuhi wawasan pengetahuan terutama tentang berinvestasi saham pada Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid.

b) Bagi kampus UNUJA Paiton Probolinggo

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan diharapkan dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut, terutama mengenai instrument investasi saham yang ada pada Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid.

c) Bagi Pihak Luar

Penelitian ini diharapkan menghasilkan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi dan wacana informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.



F. Definisi Konsep

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami dan mengartikan bagi para pembaca maka diperlukan pendefinisian dari beberapa istilah yang berkaitan dengan judul:

1. Analisis

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis merupakan proses menyelidiki suatu peristiwa baik berupa perbuatan, karangan, dan sebagainya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (-sebab musabab, duduk -perkaranya, -fakta dan sebagainya).¹² Analisis yang dimaksud pada penelitian ini adalah penyelidikan untuk mengkaji lebih dalam mengenai pemahaman mahasiswa terhadap Instrumen Saham Pada Galeri Investasi Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid.

2. Pemahaman

Pemahaman menurut KBBI adalah -suatu hal yang kita pahami dan mengerti dengan benar.¹³ Menurut beberapa ahli pemahaman merupakan hasil belajar. Misal peserta didik bisa menjelaskan hasil pembelajaran dengan susunan kalimatnya sendiri terhadap apa yang didengarnya atau dibacanya, dan dapat memberikan contoh lain dari yang telah dicontohkan pendidik dengan

¹² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 45

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, , *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Mydyredzone2008), h. 843

menggunakan petunjuk penerapan contoh lain.¹⁴ Definisi lain dari pemahaman (*Comprehension*) ialah kemampuan hasil belajar agar mengerti atau mengetahui sesuatu yang dipelajari dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti terhadap sesuatu serta bisa melihatnya dari berbagai segi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa seorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia mampu memberikan penjelasan atau menguraikan dengan lebih rinci terhadap hal yang dia pelajari dengan memakai bahasanya sendiri. Lebih baik lagi apabila seseorang bisa memberikan contoh atau menyamakan apa yang dipelajari dengan berbagai permasalahan yang terdapat di sekitarnya. Karena dalam proses pembelajaran, setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami apa yang telah dipelajari.

3. Investasi Saham.

Investasi didefinisikan sebagai menukarkan uang dengan kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak dengan harapan sebagai penundaan konsumsi pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan untuk kebutuhan pada masa yang akan datang.¹⁵ Investasi dapat dilakukan secara langsung dengan membeli active keuangan dipasar uang (pasar modal). Sedangkan investasi tidak langsung dapat dilakukan dengan membeli saham dari

¹⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1995), h. 24

¹⁵ Ahmad Dahlan Malik, "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol 3, No 1, 2017, h. 66

perusahaan investasi yang memiliki portofolio aktiva keuangan dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saham merupakan salah satu surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan baik individu maupun instansi dalam suatu perusahaan apabila seseorang membeli saham maka ia akan menjadi pemilik perusahaan tersebut serta berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RPU).¹⁶

4. Galeri Investasi

Galeri Investasi berupa pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang didirikan sebagai wujud kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan Bursa Efek Indonesia.¹⁷ BEI dan perguruan tinggi melakukan kerjasama dengan tujuan mengenalkan pasar modal kepada dunia akademisi. Kerja sama yang terjalin diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga kepada prakteknya, lebih-lebih terkait dengan kemudahan aksesnya.

Galeri investasi menerapkan konsep 3 in 1 yaitu kerjasama antara BEI, perguruan tinggi, dan perusahaan sekuritas. Pasar Modal dipandang memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara, karena Pasar Modal mempunyai dua fungsi sekaligus yaitu fungsi keuangan dan -fungsi ekonomi. Di Pasar Modal terjadi

¹⁶Anoraga Panji, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2001), h.5

¹⁷ Mumuh Mulyana Et.Al. "Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi". *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*". Vol 3 No 1.2019. h. 52.

transaksi antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan memperjualbelikan sekuritas.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk memperoleh perbandingan dan acuan terhadap penelitian ini. Untuk menghindari anggapan kesamaan terhadap penelitian ini, maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu.

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini:

Pertama, penelitian ini berbentuk jurnal yang ditulis oleh Ketut Riandita Anjar Saras Wati dan Made Gede Wira Kusuma dengan judul “PEMAHAMAN ATAS INVESTASI MEMODERASI PENGARUH MOTIVASI DAN RISIKO INVESTASI PADA MINAT BERINVESTASI” penelitian ini membahas mengenai bagaimana motivasi berpengaruh positif pada minat berinvestasi, risiko investasi berpengaruh negatif pada minat mahasiswa berinvestasi, pemahaman investasi memperkuat pengaruh motivasi pada minat investasi dan pemahaman investasi memperkuat risiko investasi pada minat berinvestasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berbentuk asosiatif kausal.

Adapun hasil analisa data yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada minat berinvestasi. Semakin tinggi motivasi mahasiswa maka semakin

tinggi minat berinvestasi mahasiswa tersebut. Akan tetapi risiko investasi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Karena semakin tinggi resiko investasi yang diketahui mahasiswa maka akan semakin rendah minat mahasiswa. Adapun pemahaman dalam berinvestasi mempunyai pengaruh positif, signifikan dan mampu memoderasi variabel motivasi pada minat berinvestasi. Karena semakin tinggi pemahaman mahasiswa akan investasi maka akan meningkat pula motivasi mahasiswa untuk berinvestasi.¹⁸

Kedua, penelitian ini berbentuk skripsi yang ditulis oleh Cipta Isratul Muslih dengan judul “PEMAHAMAN MAHASISWA TENTANG SAHAM SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH BERDIRINYA GALERI INVESTASI SYARIAH BEI IAIN BENGKULU DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam tentang Saham Syariah sebelum dan sesudah berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang digolongkan kedalam penelitian *field research* dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Adapun hasil penelitian ini yaitu mahasiswa hanya paham teori saja sebelum berdirinya galeri investasi syariah karena memang masih belum praktik secara langsung. Namun setelah berdirinya galeri investasi syariah

¹⁸Ketut Riandita Anjar Saras Wati Dan Made Gede Wirakusuma, Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 24. No. 2. 2018.

mahasiswa tidak hanya paham tentang teori saja akan tetapi mahasiswa juga paham akan praktik dan bagaimana investasi saham yang sesungguhnya.¹⁹

Ketiga, penelitian ini berbentuk jurnal yang ditulis oleh Mumuh Mulyana, Lukman Hidayat dan Ratih Puspitasari dengan judul “MENGUKUR PENGETAHUAN INVESTASI PARA MAHASISWA UNTUK PENGEMBANGAN GALERI INVESTASI PERGURUAN TINGGI”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan pasar modal, jenis instrumen, tingkat keuntungan, tingkat resiko dan dasar penilaian saham yang dimiliki mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penyajian data yang ditampilkan dalam bentuk grafik atau label. Dengan hasil penelitian bahwa pengetahuan mahasiswa terkait dengan manfaat, keuntungan, kemudahan prosedur, jenis instrumen investasi, dan persyaratan melakukan investasi saham di Pasar Modal harus disertai pula dengan pengembangan pengetahuan tidak hanya dengan pengetahuan saja.²⁰

Adapun persamaan penelitian di atas sama-sama fokus kepada pentingnya pemahaman dan praktik langsung mahasiswa dalam berinvestasi saham. Adapun perbedaannya terletak pada pengembangan pengetahuan mahasiswa dan faktor-faktor pentingnya pemahaman para mahasiswa.

¹⁹ Cipta Isratul Muslih, *Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah Bei Iain Bengkulu Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Skripsi, Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu, 2019.

²⁰ Mumuh Mulyana Et.Al. Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*. Vol 3 No 1.2019.